

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit peradangan hati akut atau menahun disebabkan oleh virus Hepatitis B (VHB). Termasuk famili *Hepadnavirus* ditemukan pada cairan tubuh seperti saliva, ASI, cairan amnion, keringat, sperma, sekret vagina dan air mata. Penularannya dapat melalui darah, plasenta, jarum suntik dan kegiatan seksual. (Price dan Wilson. 2012)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa hepatitis B merupakan penyebab kematian lebih dari 780.000 kasus tiap tahun di dunia, di Indonesia berkisar antara 3-17% dari seluruh penduduk di Indonesia dan khusus di provinsi Jawa Tengah meningkat dari tahun 2007 yaitu 0,5% menjadi 0,8% pada tahun 2013 dengan proporsi penderita hepatitis B sebesar 21,9 di tahun yang sama. (Kemenkes, 2013)

VHB terdiri dari partikel berbentuk tubular dan bulat terdiri dari *Hepatitis B Surface Antigen* (HBsAg) dinding terluar, *Hepatitis B Envelope Antigen* (HBeAg) simpul yang tersusun atas lipid, protein, dan karbohidrat yang mengelilingi asam nukleat menutupi kapsid, *Hepatitis core antigen* (HBcAg) sebagai inti atau kapsid yang berisi *partially double stranded DNA* dan *DNA polymerase (DNA-p)*. HBsAg merupakan petanda serologi pertama mendahului munculnya gejala klinis karena letaknya yang berada dibagian terluar virus sehingga merupakan bagian pertama yang menempel pada sel host, terdeteksi antara 1 sampai 12 minggu pasca infeksi, hilang antara 3 sampai 6 bulan pada

